

## ABSTRAKSI

Perusahaan ini adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang percetakan offset. Perusahaan ini memproduksi berbagai macam kemasan dan etiket.

Cetakan yang dihasilkan, dibuat berdasarkan *job order* yaitu pesanan dari konsumennya. Dalam melakukan pemesanan, konsumen cukup mengirimkan faksimili dengan meminta cetakan yang ingin dicetak.

Dalam proses cetak, maka pada suatu jumlah kertas tertentu harus dilakukan loading-unloading. Sehingga dapat ditetapkan bahwa setiap kali melakukan kegiatan loading-unloading pada proses cetak, maka itulah jumlah lembar kertas dalam satu batch. Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses produksi di perusahaan tersebut bersifat *job shop*, yang perpindahan produk dari proses satu ke proses lainnya berdasarkan batch per batch.

Penjadwalan produksi di perusahaan ini masih menggunakan sistem perkiraan berdasarkan pengalaman sehari-hari dan juga berdasarkan target harian yang harus dibuat. Sehingga penjadwalan yang lama sudah tidak efisien lagi untuk digunakan. Maka dilakukan penelitian untuk mendapatkan makespan yang minimal, sehingga dapat pula mengefisienkan penggunaan tenaga kerja dan mesin.

Dengan adanya penjadwalan yang baru, maka penyelesaian order menjadi lebih pasti dan juga dapat meminimumkan makespan dari 16 produk yang diamati.